



Available online at: <https://journal.gioarchitect.co.id/index.php/localengineering/issue/current>

Local Engineering

Journal of Local Architecture and Civil Engineering

| Doi: 10.59810/lejlace | ISSN (Online) 2987-7555 |



Architecture – Research Article

Penyelesaian Permasalahan Parkir Liar pada Permukiman di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat

Nurhuda Ali Muhammad, Rafli Ferdiansya, Dewinta Firda Giriana, Abrar Azizi Tricy, Andre Lafiza, Yeptadian Sari

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: October 11, 2023

Revised: November 19, 2023

Available online: December 01, 2023

KEYWORDS

Kelurahan Galur, parkir liar, pemukiman, perumahan

CORRESPONDENCE

Nurhuda Ali Muhammad

E-mail: 2018460039@student.umj.ac.id

A B S T R A C T

Permukiman adalah gabungan antara beberapa rumah yang telah dilengkapi oleh sarana dan prasarana dasar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskusikan dampak parkir liar pada permukiman di Kelurahan Galur. Karya ilmiah ini menerapkan pendekatan melalui pendekatan fakta yang merupakan pendekatan yang berdasarkan fakta - fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil studi dapat disimpulkan bahwa kekurangan lahan parkir pada rumah tinggal pemilik kendaraan dapat menyebabkan penggunaan ruas jalan sebagai parkir liar dan membuat kemacetan yang banyak terjadi di permukiman Kelurahan Galur.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 2011, Perumahan dan Kawasan permukiman merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan Kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat. Pentingnya pengaturan mengenai perumahan dan pemukiman masyarakat agar lingkungan sekitar dapat terlihat rapi, bersih, aman, dan nyaman. Tentunya masalah peraturan kawasan seperti ini, melibatkan banyak golongan seperti pemerintah pusat dan daerah, dan juga masyarakat.

Kelurahan Galur merupakan bagian dari Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat merupakan salah satu kawasan daerah yang padat

penduduk. Selain masalah mengenai kepadatan penduduk, terdapat juga masalah parkir di beberapa wilayah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut hal-hal mengenai masalah-masalah perumahan dan permukiman. Penelitian ini meliputi beberapa faktor seperti pola permukiman, pembangunan fisik rumah, sarana dan prasarana umum, fasilitas sosial, dan lingkungan binaan. Diharapkan dari faktor-faktor tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. dengan cara menentukan permasalahan, melakukan studi literatur, mendatangi lokasi survey, membuat studi pendahuluan, menentukan metode pengumpulan data, menganalisis data selama penelitian dan setelah penelitian, menyimpulkan hasil penelitian.

Studi literatur

Terdapat persyaratan mengenai perumahan dan pemukiman di Indonesia (Pemerintah Indonesia 2011). Menurut Buku Ajar Perumahan dan Pemukiman terdapat karakteristik sosial ekonomi dalam perumahan dan pemukiman terbagi menjadi 5, yaitu:

- Perumahan masyarakat yang berpenghasilan sangat tinggi. Perumahan ini memiliki sifat mewah, eksklusif dan sudah terencana dengan baik.
- Perumahan masyarakat berpenghasilan tinggi. Rancangan pemukimannya dalam bentuk real estat. Ciri-ciri dari perumahan ini adalah memiliki lahan yang siap untuk dibangun, kemudahan dalam pembangunan, penyediaan sarana dan prasarana yang didukung oleh kemampuan finansial yang baik.
- Perumahan masyarakat yang berpenghasilan menengah. Ada beberapa cara golongan ini mendirikan tempat tinggal mereka, seperti membangunnya sendiri atau melewati layanan real estat dengan mengambil KPR yang disediakan oleh pemerintah.
- Perumahan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Sama dengan masyarakat berpenghasilan menengah, rata-rata golongan ini membangun tempat tinggal mereka sendiri atau mengambil KPR pemerintah melalui real estat. Namun, karena mereka tidak mampu untuk membayar tagihan yang dibutuhkan.
- Perumahan masyarakat yang berpenghasilan sangat rendah. Pemukiman yang ada dalam golongan ini memiliki ciri kualitas yang rendah, seperti lingkungan yang kumuh dan Batasan lahan yang tidak jelas (Sunarti 2019).

Dalam Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan No. 829 Tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan (Indonesia 1999). Dituliskan bahwa perumahan yang baik meliputi:

- Lingkungan perumahan yang terdiri dari lokasi, kualitas udara, kebisingan dan getaran, kualitas tanah, kualitas air tanah, sarana dan prasarana lingkungan, binatang penular penyakit, dan penghijauan.
- Rumah tinggal yang terdiri dari bahan bangunan, komponen dan penataan rumah, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, binatang penular penyakit, air, makanan, limbah, dan kepadatan hunian ruang tidur.

Data fisik dan non fisik

Letak Geografis

Kelurahan Galur merupakan bagian Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. wilayah ini terletak di 106^o, 51, 17" Bujur Timur dan 6^o, 10, 32" Lintang Selatan (Kelurahangalur, n.d.).

A. Data aspek fisik

1. Lingkungan Alam dan binaan

Lingkungan alam merupakan lingkungan yang alami, sedangkan lingkungan binaan adalah lingkungan yang dibentuk, modifikasi, dikelola, ditentukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan (Bola.com 2023a).

- Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk dari proses alam. Lingkungan alam terdiri atas berbagai sumber dari alam, baik berupa fisik, biologis, dan non biologis. Sederhananya, segala sesuatu yang bukan buatan manusia termasuk lingkungan alam (Merdeka.com 2021).



Gambar 1. Sungai sunter

Gambar 1 merupakan salah satu contoh gambar lingkungan yang berada di Galur yaitu sungai sunter. Pada bantaran sungai memiliki kondisi yang bersih sedangkan pada area perairan sungai terlihat cukup kotor akibat limbah masyarakat dari berbagai sumber. Ketika kami mengunjungi lokasi terlihat para petugas lingkungan sekitar sedang melakukan pembersihan Sungai.

b. Lingkungan binaan

Lingkungan binaan adalah suatu lingkungan yang ditandai dominasi struktur buatan manusia. Sistem lingkungan binaan bergantung pada asupan energi, sumberdaya, dan rekayasa manusia untuk dapat bertahan. Dalam perencanaan kota, istilah ini memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar lingkungan yang dipakai manusia adalah lingkungan buatan, dan lingkungan buatan ini harus diatur agar dapat mempertahankan hidup manusia dengan baik.



Gambar 2. Area Terbuka di Kelurahan Galur

Gambar 2 merupakan salah satu area open space di Kelurahan Galur. Kondisi dari area ini terlihat bersih dan tertata rapi.

terdapat beberapa petugas terlihat sedang membersihkan lingkungan sekitar. selain itu, ada warga sekitar seperti anak-anak dan bapak-ibu yang sedang beraktifitas sosial.

2. Sarana

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sarana berhubungan langsung dan menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak dan umumnya berbentuk kecil dan bisa berpindah-pindah.



Gambar 3. Janklingko

Gambar 3 merupakan salah satu contoh dari sarana yaitu, JakLingko. JakLingko adalah sistem transportasi yang menggabungkan rute, manajemen, dan pembayaran (Kompas.com 2022a).



Gambar 4. Jaklingko

Gambar 4 adalah pemberhentian JakLingko. Menghentikan JakLingko tidak seperti menghentikan angkot biasa. Melainkan harus berhenti di halte bus terlebih dahulu. Untuk penumpang yang ingin naik, bisa menunggu di halte-halte yang tersedia.



Gambar 5 Halte Transjakarta

Gambar 5 merupakan sarana yang berada di Kelurahan Galur. Seperti halnya dengan JakLingko, Transjakarta mempunyai halte untuk mengangkut penumpang.



Gambar 6. Kelurahan Galur

Gambar 6 merupakan salah satu contoh dari sarana suatu permukiman. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif Indonesia menjadi kecamatan. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai penyelenggara negara atau perangkat kota (Danginpurikaja 2019).



Gambar 7. Pos Polisi

Gambar 7 merupakan salah satu contoh dari sarana suatu permukiman. Pos Polisi (Pos Pol) merupakan bantuan pelayanan kepolisian di tingkat polisi sektor (Polsek) yang wilayahnya sangat luas sehingga perlu dibantu oleh adanya pospol tersebut (Tribun Lampung 2014).



Gambar 8. Pasar LBUK ABD. Ghani

Gambar 8 ialah salah satu sarana dari Galur yaitu, pasar. Pasar adalah mekanisme yang menghubungkan pembeli dan penjual dalam transaksi ekonomi (Jambriprov 2023).



Gambar 9. Pasar SDN Cempaka Putih Barat 03

Gambar 9 ialah salah satu bagian dari sarana. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal maupun sekolah negeri yang dikelola oleh negara atau swasta. Dalam kegiatan belajar-mengajarnya, tujuan sekolah adalah pendidikan siswa dibawah pengawasan seorang guru (Badan Pendidikan Kristen Penabur 2021).



Gambar 10. STIAMI

Gambar 10 ialah salah satu bagian dari sarana. Kampus sama halnya dengan sekolah, karena kampus termasuk ke dalam bangunan pendidikan.



Gambar 11. Gereja

Gambar 11 merupakan salah satu bentuk dari sarana. Gereja adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat kristiani (Arsitur 2019).



Gambar 12. Masjid

Gambar 12 merupakan salah satu sarana, yaitu Masjid. Masjid adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat ibadah umat islam.

3. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana. Umumnya prasarana dimiliki dan dibangun oleh pemerintah dalam bentuk benda tidak bergerak (Bola.com 2023b).



Gambar 13. Akses Jalan

<https://doi.org/10.59810/lejlace.v1i2.82>

Gambar 13 ialah salah satu bagian dari prasarana. Akses jalan adalah sebuah jaringan jalan yang menghubungkan dari suatu titik menuju titik lainnya. Baik dari sebuah jalan menuju sebuah properti melalui jalan utama atau jalan raya (Merriam Webster 2023)



Gambar 14. Gardu Induk Listrik

Gambar 14 adalah salah satu bagian dari prasarana, yaitu gardu induk. Gardu induk adalah suatu instalasi yang terdiri dari peralatan listrik yang berfungsi untuk:

- a. Mengubah tenaga listrik tegangan tinggi yang satu ke tegangan tinggi yang lainnya atau tegangan menengah.
- b. Pengukuran, pengawasan, operasi, serta pengaturan pengamanan sistem tenaga listrik.
- c. Pengaturan daya ke gardu-gardu induk lainnya melalui tegangan tinggi dan gardu-gardu distribusi melalui gawai tegangan menengah (Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014).



Gambar 15. Saluran Pipa PDAM
Source: kanalkaltim.com, 2023

Gambar 15 merupakan salah satu bagian dari prasarana. Saluran pipa PDAM ini memiliki fungsi untuk membawa air baku dari bangunan pengambilan air baku ke unit produksi, atau membawa hasil air olahan unit produksi ke reservoir (PDAM Pintar 2021).

B. Data aspek Non fisik

1. Politik

Kepartaian dan pemerintahan yang ada didalam suatu daerah. Politik yang ada di Galur yaitu:



Gambar 16. Kelurahan Galur

Gambar 16 ialah salah satu contoh aspek non fisik dari sebuah permukiman. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dihuni oleh beberapa penduduk, dimana organisasi pemerintahan terendah langsung kepada pemerintah kecamatan tidak berhak mengatur rumah tangganya sendiri (Kompas.com 2022b).



Gambar 17. Karang Taruna

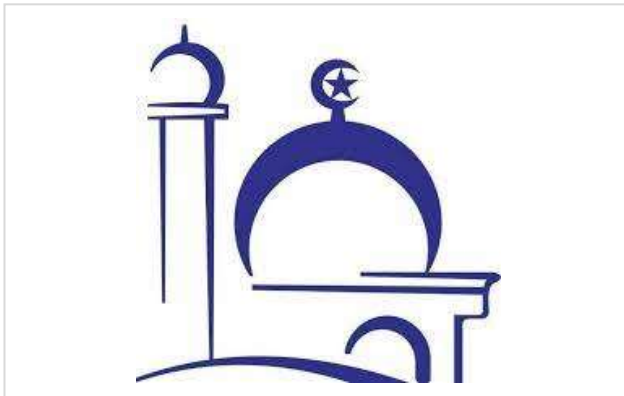
Gambar 17 ialah aspek non fisik yaitu karang taruna. Organisasi kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan bagi setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran serta tanggung jawab sosial masyarakat, khususnya generasi muda, di wilayah Desa/Kelurahan (Mediaindonesia 2022).



Gambar 18. Kelurahan Galur

Gambar 18 ialah salah satu contoh dari aspek non fisik. Forum Betawi Rempug atau FBR adalah organisasi masyarakat (ormas)

Betawi berkedudukan di Jakarta (Kicaunews 2019; Fauziah 2015).



Gambar 19. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)

Gambar 19 ialah salah satu bentuk dari aspek non fisik. DKM merupakan organisasi masjid yang dikelola oleh komunitas masjid dan umumnya memiliki tiga wilayah kerja, antara lain wilayah Idah (pengelolaan administrasi masjid), wilayah Ijarah (kegiatan untuk memakmurkan masjid) dan Lapangan Ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Masjid) (Ramadan 2022).

Tabel 1. Rukun Warga (RW)

RT/ RW Kelurahan Galur		
Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	Ketua RW
RW.01	15 RT	H. Suroto
RW.02	10 RT	Burhanudin
RW.03	10 RT	Rifki Zulkifli
RW.04	15 RT	Rochani
RW.05	13 RT	Firmansyah
RW.06	11 RT	Eri Ruswandi
RW.07	10 RT	Suratno, S.Sos, MM
		Kholid
Jumlah : 7 RW		84 RT

Tabel 1 ialah salah satu bentuk dari aspek non fisik. Rukun Warga atau sering disingkat RW adalah lembaga pemerintahan yang terdiri dari beberapa kelompok RT dalam satu desa/kelurahan dan dipimpin oleh seorang ketua RW (Jintung 2020).



Gambar 20. Rukun Tetangga (RT)

Gambar 20 ialah contoh dari aspek non fisik. RT adalah Rukun Tetangga yang menghimpun beberapa kepala keluarga atau kepala rumah tangga di setiap desa/kelurahan dan dipimpin oleh seorang ketua RT (Jintung 2020).



Gambar 21. RT/RW Kelurahan Galur

Gambar 21. merupakan data RT/RW Kelurahan Galur.

Tabel 2. LMK Kelurahan Galur

LMK Galur		
No	N a m a	Keterangan
1	Azwir	LMK RW 01
2	Eri Suheri	LMK RW 02
3	Drs. H. Iskandar	LMK RW 03
4	Zulkarnain	LMK RW 04
5	Andi Arahman	LMK RW 05
6	M. Djunaedi	LMK RW 06
7	H.Agus Afandi	LMK RW 07
	Supardi Widjaya	

Source: KelurahanGalur, 2023

2. Ekonomi

Mengenai industri perdagangan, pertanian, transportasi, dan pasar. Di dalam Kelurahan Galur, rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang. Mereka membuka warungnya di depan rumah, ruko-ruko, atau pasar; ada juga masyarakat yang berdagang dengan berkeliling dengan gerobak.



Gambar 22. Warung-warung di Galur

Gambar 22 merupakan salah satu gambaran dari warung-warung yang ada di Kelurahan Galur Rata-rata Warung didirikan dengan tempat tinggal si pemilik.



Gambar 23. Gerobak Jualan Di Galur

Gambar 23 memperlihatkan gerobak yang berjualan di Kelurahan Galur.

3. Sosial Kemasyarakatan

Mengenai bentuk adat, tradisi, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial yang ada didalam kehidupan masyarakat. Adapun sosial kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Galur yaitu:



Gambar 24. Warga Gotong Royong
Source: Lahat, 2023

Gambar 24 memperlihatkan kegiatan gotong royong yang berada di Kelurahan Galur (Lahat 2020).



Gambar 25. Sosialisasi Warga Galur

Gambar 25 Memperlihatkan cara sosialisasi warga Galur.

4. Budaya

Mengenai pendidikan, agama yang ada dalam masyarakat, bahasa, dan berbagai jenis alat musik serta kesenian yang ada pada Masyarakat (Indonesiatoday 2022).



Gambar 26. Maulid Nabi Muhammad SAW
Source: Indonesiatoday, 2023



Gambar 27. Nyelawat/Ngelawat
Source: Beautiful-indonesia, 2023

Gambar 27 memperlihatkan kegiatan ngelawat yang diadakan oleh warga Galur (Beautiful-Indonesia 2016).



Gambar 28. Nyorog
Source: Tribunnews, 2023

Gambar 28 memperlihatkan kegiatan nyorog. Nyorog merupakan tradisi masyarakat Betawi untuk menyambut bulan Ramadan. Tradisi Nyorog dilakukan dengan mengunjungi kerabat dan membawa oleh-oleh, yang biasanya berupa daging, makanan pokok, atau ikan (Tribunnews.com 2018).

5. Psikologis

Psikologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan proses mental, serta pengaruh keadaan mental organisme dan lingkungan eksternal individu. (Katadata 2022). Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa warga Galur. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

- “Merasa was-was menurut saya pergaulan di wilayah galur tidak sehat untuk anak kecil. terlebih lagi, wilayah galur cukup sering terjadi tawuran antara pelajar.” (Warga Galur, 2023)
- “Saya merasa kawasan galur aman karena Warga/tetangga yang dekat dengan saya sangat peduli satu sama lain.” (Warga Galur, 2023)
- “Merasa was-was ketika musim penghujan turun memungkinkan pada kecamatan ini terkena banjir yang disebabkan oleh luapan kali sunter.” (Warga Galur, 2023)
- “Warga di sekitar memarkirkan kendaraannya secara tidak teratur yang diletakan di depan rumah sehingga mengganggu pengguna jalan lainnya.” (Warga Galur, 2023)

- “Merasa aman karena tingkat kejahatan seperti pencurian motor di daerah sini sangat minim yang dikarenakan selalu ramai warga yang sedang bersosialisasi di depan rumah.” (Warga Galur, 2023)

Faktor-faktor penyebab parkir liar di pemukiman Kelurahan Galur

Parkir atau dalam bahasa lainya yaitu “park” yang berarti taman. Berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia, parkir memiliki arti sebagai tempat menyimpan. Parkir dapat diartikan sebagai kegiatan menyimpan atau meletakkan kendaraan pada tempat tertentu dengan durasi sesuai dengan kebutuhan pengendara tersebut (Hobbs,1995). Operasi lalu lintas dilakukan dengan mengemudikan kendaraan ke suatu lokasi dan membutuhkan tempat parkir untuk memarkirkan kendaraan. Kurangnya ruang parkir yang memadai dapat menyebabkan keinginan untuk parkir di badan jalan dan menimbulkan kemacetan lalu lintas. Peningkatan kepemilikan kendaraan, seperti kendaraan pribadi, mendorong penggunaan penuh jalan melebihi kapasitas yang ditentukan pemerintah dan mengurangi ruang parkir yang tersedia.

Ini bukan parkir resmi, yang disediakan oleh pihak berwenang dan mendapat persetujuan resmi baik dari kota, daerah atau badan pengelola parkir, yang pendapatannya masuk ke kas negara. Parkir liar adalah parkir yang digunakan secara tidak sah dan tidak ada surat resminya, dimana lahan kosong digunakan secara sepihak tanpa izin, dan tidak berada di bawah kendali pemerintah kabupaten atau kota, dan pendapatan dari parkir liar tidak masuk ke pemerintah. memiliki izin dan tidak terdaftar sebagai badan resmi pengelola taman nasional, tidak pernah mendapatkan pelatihan dan hanya memiliki pengalaman dalam bertugas dan menggunakan atributnya yang tidak resmi. (Soekamto, 1986)

Jalan umum merupakan sarana yang dipertunjukan untuk masyarakat untuk dilalui dari tempat ke tempat dengan tujuan mempermudah aktivitas dan kegiatan yang dilakukan masyarakat maka diharapkan untuk berpartisipasi dalam menjaga ketertiban umum di jalan (Putra 2020).

Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat yang melampaui batas kemampuan negara untuk menyediakan jalan yang layak pakai dan menimbulkan berbagai dampak, menimbulkan permasalahan lalu lintas bahkan permasalahan sosial seperti kerukunan masyarakat. Selain itu, berkurangnya lahan kosong yang cocok untuk pembangunan tempat parkir membuat banyak pengendara memilih untuk memarkir kendaraannya di badan jalan, tanpa menyadari akibat dari parkir liar (Wiradana 2023).

Parkir di badan jalan dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas, karena memarkir kendaraan di badan jalan, di badan jalan yang seharusnya terdapat ruang yang cukup untuk kendaraan dapat melintas dengan lancar, menghalangi kendaraan untuk bergerak dengan lancar dan mudah, yaitu situasi lalu lintas. dipengaruhi secara negatif oleh pergerakan lalu lintas jalan melalui

kendaraan yang diparkir di jalan. pinggir jalan sehingga menyulitkan pengguna lain untuk mengakses jalan yang tersedia karena terhalang oleh kendaraan yang parkir liar tersebut. Umumnya, kecelakaan parkir terjadi di tempat umum seperti sekolah, restoran, pasar dan tempat lainnya. Untuk mengurangi parkir liar harus dilakukan upaya-upaya, misalnya menciptakan infrastruktur lahan parkir yang memadai (Basri 2017).

Dampak parkir liar di permukiman Kelurahan Galur

Meningkatnya parkir liar di ruas jalan terutama pada jalan permukiman kelurahan Galur yang menjadi arus lalu lintas yang ramai memicu berbagai macam dampak yang dapat merugikan masyarakat sebagai pengguna jalan, salah satunya seperti Kecelakaan, kemacetan, terjadinya tindakan pencurian, kerusakan kendaraan yang parkir secara sembarangan, dan terganggunya kerukunan antar bermasyarakat. Beberapa dampak yang terjadi tersebut tentu dapat merugikan masyarakat baik yang bersangkutan bahkan yang tidak bersangkutan juga terkena dampaknya.

Pencuri sering memanfaatkan lalu lintas padat yang disebabkan oleh parkir liar di jalanan. Pencurian yang dilakukan bermacam-macam, misalnya. Pencurian kendaraan, bahkan kehilangan barang seperti helm, dompet yang tertinggal di dalam kendaraan oleh pengguna kendaraan yang sedang parkir kendaraan itu sendiri, karena kunci tertinggal sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan terjadinya pencurian. beberapa tukang parkir menyarankan pemilik kendaraan untuk selalu mengingat barang-barang agar tidak tertinggal di tempat parkir. (Putra, Dwi, 2020)

Karena kepadatan kendaraan yang tinggi dan minimnya lahan yang tersedia untuk parkir, kerusakan akibat kendaraan yang parkir sembarangan tidak dapat dihindari, sehingga terkadang beberapa kendaraan bertabrakan atau terjadi kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan pada kendaraan yang terparkir. Kerusakan ini bisa berupa goresan, kaca spion mobil atau motor pecah, atau kerusakan yang lebih serius. Dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan yang parkir sembarangan, menghambat jalan, terjadi kemacetan lalu lintas. Namun masyarakat tidak merasa terganggu oleh parkir liar di permukiman Kelurahan Galur, dikarenakan masyarakat sudah terbiasa dengan parkir liar yang ada.

KESIMPULAN

Di Kelurahan Galur sudah tidak ada lahan kosong yang nantinya dibangun lahan parkir umum dan rata-rata masyarakat lebih nyaman untuk parkir di depan rumahnya dibanding parkir di lahan yang sudah disediakan. Jika ada lahan yang tersedia untuk parkir, masyarakat tidak ingin berjalan jauh ke lokasi parkir tersebut karena ingin lebih mengefisienkan waktu.

Selanjutnya adalah faktor-faktor yang dijadikan indikator oleh penulis untuk mengetahui hambatan dalam mengatasi parkir liar di permukiman Kelurahan Galur. Dalam hal ini yang dijadikan rujukan mengukur efektivitas perda ini yaitu Teori efektivitas

menurut Soerjono Soekanto (2010) yaitu (1) kaidah hukum/peraturan itu sendiri; (2) petugas/penegak hukum; (3) sarana atau fasilitas yang digunakan oleh penegak hukum; (4) kesadaran masyarakat.

Penerapan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan Retribusi Tempat Khusus Parkir dapat dikatakan tidak efektif serta factor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah faktor kaidah hukum, faktor penegak hukum, faktor fasilitas dan sarana dan faktor masyarakatnya itu sendiri. Kesemua faktor tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga efektifitas Peraturan daerah parkir tidak efektif. Adapun saran dari penulis adalah menjalan Perda Parkir tersebut dengan tegas tanpa tebang pilih serta mensosialisasikan peraturan daerah tersebut kepada masyarakat. Faktor-faktor yang menjadi indikator efektifitas peraturan daerah tersebut harus disinergikan oleh pemerintah daerah.

REFERENSI

- Arsitur. 2019. "Arsitektur Gereja Dan Bagian-Bagiannya." 2019. <https://www.arsitur.com/2015/11/pengertian-definisi-gereja-dan-bagian.html#:~:text=Definisi gereja yang dikutip dari berbagai sumber %3A&text=Jika dikaitkan dengan konteks arsitektur,kegiatan beribadah bagi umat kristen.>
- Badan Pendidikan Kristen Penabur. 2021. "Mengenal Pengertian Sekolah Dan Alasan Anak Harus Sekolah." 2021. <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/mengenal-pengertian-sekolah-dan-alasan-mengapa-anak-harus-sekolah.>
- Basri, Aisyah. 2017. "Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://core.ac.uk/reader/198223050.>
- Beautiful-Indonesia. 2016. "Upacara Kematian." 2016. <http://beautiful-indonesia.umm.ac.id/id/foto/jelajah-daerah/jakarta/upacara-kematian.html.>
- Bola.com. 2023a. "Contoh Sarana Dan Prasarana Beserta Fungsinya." 2023. <https://www.bola.com/ragam/read/5289492/contoh-sarana-dan-prasarana-beserta-fungsinya.>
- . 2023b. "Contoh Sarana Dan Prasarana Beserta Fungsinya." 2023. <https://www.bola.com/ragam/read/5289492/contoh-sarana-dan-prasarana-beserta-fungsinya.>
- Danginpurikaja. 2019. "Perbedaan Desa Dan Kelurahan." 2019. <https://www.danginpurikaja.denpasarkota.go.id/artikel/perbedaan-desa-dan-kelurahan.>
- Fauziah, Fitri. 2015. "Peran Hubungan Masyarakat (HUMAS) Forum Betawi Rempug (FBR) Dalam Mengatasi Krisis Organisasi." Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Indonesia. 1999. *Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan*

- No. 829 Tahun 1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
- Indonesiatoday. 2022. "Warga Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Menggelar Peringatan Maulid Nabi Muhammad Tahun 1444 H." 2022. <https://indonesiatoday.id/warga-kelurahan-susukan-kecamatan-ciracas-menggelar-peringatan-maulid-nabi-muhammad-tahun-1444-h/>.
- Jambriprov. 2023. "Pengertian Pasar: Fungsi, Ciri, Dan Jenis." 2023. https://pasla.jambiprov.go.id/pengertian-pasar-fungsi-ciri-dan-jenis/#Fungsi_Pasar.
- Jitung. 2020. "RW Dan RT Tugas, Fungsi, Kewajiban, Dan Hak." 2020.
- Katadata. 2022. "Psikologi Adalah Ilmu Tentang Jiwa, Berikut Jenis Dan Manfaatnya." 2022. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e9255160797/psikologi-adalah-ilmu-tentang-jiwa-berikut-jenis-dan-manfaatnya>.
- Kelurahangalur. n.d. "Data Wilayah." <https://kelurahangalur.wordpress.com/data-wilayah/>.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. 2014. *Gardu Induk Semester 3*. Jakarta. https://repositori.kemdikbud.go.id/10213/1/GARDU_INDUK_XI_3.pdf.
- Kicaunews. 2019. "Organisasi Masyarakat Forum Betawi Rempug (FBR) Menolak Keras Adanya Terkait 'People Power.'" 2019. <https://kicaunews.com/2019/05/14/organisasi-masyarakat-forum-betawi-rem-pug-fbr-menolak-keras-adanya-terkait-people-power/>.
- Kompas.com. 2022a. "Cara Naik Angkot JakLingko." 2022. <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/03/09/02300041/cara-naik-angkot-jaklingko>.
- . 2022b. "Perbedaan Desa Dan Kelurahan." 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/04/03100011/perbedaan-desa-dan-kelurahan>.
- Lahat. 2020. "Hakim Dan Pegawai PN Lahat Gotong Royong Membersihkan Kantor." 2020. https://pn-lahat.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=677:hakim-dan-pegawai-pn-lahat-gotong-royong-membersihkan-kantor&catid=46&Itemid=524.
- Mediaindonesia. 2022. "Karang Taruna: Pengertian, Fungsi, Hingga Dasar Hukumnya." 2022. <https://mediaindonesia.com/humaniora/491968/karang-taruna-pengertian-fungsi-hingga-dasar-hukumnya>.
- Merdeka.com. 2021. "Pengertian Lingkungan Alam Dan Contohnya Berikut Penjelasannya." 2021. <https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-lingkungan-alam-dan-contohnya-berikut-penjelasannya-klm.html>.
- Merriam Webster. 2023. "Access Road." 2023. [https://www.merriam-webster.com/dictionary/access road](https://www.merriam-webster.com/dictionary/access%20road).
- PDAM Pintar. 2021. "Fungsi Jaringan Distribusi PDAM: Mengapa Penting Bagi Kehidupan Sehari-Hari?" 2021. <https://pdampintar.id/blog/lainnya/fungsi-jaringan-distribusi-pdam-mengapa-penting-bagi-kehidupan-sehari-hari>.
- Pemerintah Indonesia. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman*. LN.2011/No. 7, TLN No. 5188, LL SETNEG: 89 HLM. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39128/uu-no-1-tahun-2011>.
- Putra, Ida Bagus Kade Ari Dwi. 2020. "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Parkir Dalam Hal Terjadi Kehilangan Di Area Parkir Lapangan Renon Kota Denpasar." *Jurnal Preferensi Hukum* 1 (1): 184–88. <https://doi.org/10.22225/jph.1.1.2005.184-188>.
- Ramadan. 2022. "Mengetahui DKM Dan Takmir, Organisasi Di Luar Kinerja Marbot Masjid." 2022. <https://ramadan.tempo.co/read/1580092/mengetahui-dkm-dan-takmir-organisasi-di-luar-kinerja-marbot-masjid>.
- Soekamto, Soerjono. 2010. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=6324>.
- Sunarti. 2019. *Buku Ajar Perumahan Dan Permukiman*. Semarang: Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. https://docpak.undip.ac.id/id/eprint/6099/3/Buku_Ajar_Perumahan_dan_Permukiman.pdf.
- Tribun Lampung. 2014. "Pak Kapolda Untuk Apa Sih Berdirinya Pospol?" 2014. <https://lampung.tribunnews.com/2014/12/15/pak-kapolda-untuk-apa-sih-berdirinya-pospol>.
- Tribunnews.com. 2018. "Tinggal Menunggu Hari, Ini Lho 8 Tradisi Unik Sambutan Ramadan Yang Ada Di Indonesia." 2018.
- Wiradana, Putu Aditya. 2023. "Dampak Parkir Liar Terhadap Kinerja Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Di Kota Denpasar Selatan." *Jurnal Kertha Semaya* 10 (3): 667. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/KS.2023.v11.i03.p17>.